

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Bimbingan Belajar Daring di Tenjo

Pitaya Rahmadi¹, Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro*²,
Tanti Listiani³, Ernie Bertha Nababan⁴

^{1,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, ^{2,3}Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan
MH Thamrin Boulevard 1100, Klp. Dua, Kec. Klp. Dua, Kota Tangerang, Banten 15811
e-mail: kurnia.dirgantoro@uph.edu

Abstrak

Pembelajaran yang berjalan secara daring sejak pandemi menjadikan siswa harus gigih dalam mengembangkan pengetahuannya dengan menambah jam belajar mandiri. Hal ini sebagai salah satu dampak dari pembelajaran yang dibatasi dari segi durasi belajar di sekolah. Anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas 7, 8, 9, 10, dan 11 berada di tahap remaja yang membutuhkan perhatian sehingga mereka bisa fokus dalam pembelajaran. Salah satu yang bisa dilakukan untuk memberikan perhatian yang nyata adalah mendampingi mereka belajar di luar jam sekolah. Bimbingan belajar Tenjo bekerja sama dengan GKI Gading Serpong hadir untuk menjawab permasalahan tersebut. Bimbingan Belajar Tenjo membuka kesempatan bagi siswa SMP dan SMA/SMK yang mengalami kesulitan dan membutuhkan bimbingan, khususnya pada mata pelajaran matematika. Tujuannya adalah menghadirkan pelayanan yang langsung berdampak bagi kebutuhan siswa SMP dan SMA/SMK. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu anak-anak usia sekolah dalam memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan guru di sekolah. Setelah terlaksana selama hampir 1 semester, kegiatan bimbingan belajar daring di Tenjo memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang terlibat, yaitu tutee, orang tua tutee, dan juga tutor. Hal ini nampak dari kuesioner yang dibagikan pada para tutee dan orang tua tutee, juga dari hasil wawancara dengan tutor. Harapannya bimbingan belajar daring di Tenjo dapat terus dilaksanakan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Matematika, Tenjo

1. PENDAHULUAN

Di tengah pandemi covid -19, kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran secara daring terkadang menjadi kurang efektif di tengah berbagai keterbatasan yang dirasakan, baik dalam segi regulasi, pelaksanaan di lapangan, serta berbagai infrastruktur pendukung [1]. Untuk membantu siswa agar tetap memperoleh pengetahuan secara maksimal, maka banyak sumber pembelajaran tambahan yang dapat diakses oleh siswa, seperti platform Ruangguru, Rumah Belajar, Zenius, Kelas Pintar, Quipper, Pahamify, Edmodo, dan sebagainya [2]. Namun sayangnya melalui platform-platform digital seperti ini, interaksi antara siswa dan guru yang mengajar pun dirasa masih minim. Padahal di dalam pendidikan, interaksi antara pengajar dan siswa merupakan hal yang sangat penting yang perlu dibangun [3].

Hal ini juga dirasakan oleh orang tua di Tenjo. Banyak orang tua di Tenjo yang mengharapkan anaknya dapat jam belajar tambahan dan interaksi belajar untuk terus mendukung perkembangan kognitif anak mereka. Tenjo berada di kecamatan Cikupa Tangerang. Sejak sebelum pandemi, di daerah ini didirikan bimbingan belajar bagi pelajar SD

sampai dengan SMA/SMK. Namun saat pandemi, kegiatan bimbingan belajar ini pun sempat terhenti. Bimbingan belajar Tenjo merupakan bentuk pelayanan GKI Gading Serpong. Pada awalnya, pengajar bimbingan belajar Tenjo ini adalah warga jemaat GKI Gading Serpong yang rindu untuk mengajar. Namun seiring berjalannya waktu kebutuhan pembelajaran ini tidak bisa hanya dicukupi oleh warga jemaat yang dengan sukarela mengajar tetapi memerlukan pembimbing/guru yang lebih menguasai dan mampu mengajarkan pelajaran yang dibutuhkan, khususnya dalam masa pandemi.

Salah satu pembelajaran yang menjadi pergumulan siswa pada masa pandemi adalah matematika. Matematika dikenal sebagai momok bagi siswa karena sulit dan rumit [4]. Dalam pembelajaran luring saja, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Apalagi di dalam masa pandemi yang memiliki cukup banyak keterbatasan. Siswa-siswi di Tenjo pun mengaku banyak yang merasakan kebingungan dalam mengikuti pelajaran matematika yang diberikan oleh gurunya di sekolah. Melalui keterbatasan ini diharapkan bimbingan belajar Tenjo dapat memberikan dampak positif bagi siswa yang mengalami kesulitan.

Salah satu hal yang dapat memfasilitasi siswa di Tenjo adalah dengan menyediakan tenaga pengajar yang dapat membantu membimbing siswa dalam pembelajaran matematika. Majelis gereja kemudian menyampaikan kebutuhan guru matematika untuk siswa SMP dan SMA/SMK kepada pihak TC-UPH untuk tenaga pengajar khususnya tutor untuk mengajar matematika. Berdasarkan permasalahan tersebut maka disepakatilah bentuk kerja sama antara TC-UPH dengan GKI Gading Serpong yang tertuang dalam MOU.

Dalam masa pandemi, kegiatan bimbingan belajar tentu saja masih dilaksanakan secara daring. Namun diharapkan interaksi yang terjadi antara tutor dan tutee lebih erat. Tutor dalam bimbingan belajar daring di Tenjo adalah para mahasiswa tingkat tiga program studi pendidikan matematika UPH yang dibina oleh dosen FIP UPH. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Bimbingan Belajar Tenjo akan memberikan fasilitas layanan pendidikan dengan menyediakan tenaga pengajar yang kompeten dalam matematika.

Tujuan kegiatan program bimbingan belajar ini adalah: 1) Menjadi tempat pelayanan dalam membagikan dan menyatakan kasih Kristus kepada masyarakat GKI Gading Serpong melalui bidang pendidikan, 2) membantu siswa SMP dan SMA/SMK dalam memahami pelajaran sekolah khususnya pelajaran Matematika yang kurang dimengerti, serta 3) menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika dengan menciptakan suasana belajar yang santai dan asyik

2. METODE

Kegiatan pembelajaran bimbingan belajar di Tenjo akan dilakukan secara daring dan terbuka untuk semua siswa yang mendaftar secara mandiri. Dalam proses peninjauan awal, terdapat 20 siswa yang mendaftar menjadi tutee pada bimbingan belajar ini, yang meliputi: 8 siswa kelas 7, 3 siswa kelas 8, 4 siswa kelas 9; 4 siswa kelas 10; dan 1 siswa kelas 11.

Kegiatan pembelajaran akan difasilitasi oleh tim tutor. Tim tutor terdiri dari 7 mahasiswa guru. Satu orang tutor akan membimbing maksimal 3 tutee di setiap pertemuan sehingga diharapkan kebutuhan tutee dapat terpenuhi dengan baik dalam bimbingan belajar daring ini. Jumlah tutor yang disediakan setiap minggunya berjumlah enam orang. Kegiatan belajar yang dilakukan adalah membahas materi matematika yang sedang dipelajari di sekolah, kemudian menyelesaikan latihan soal yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing tutee. Kegiatan belajar akan menggunakan platform yang disepakati antara tutor dan tutee.

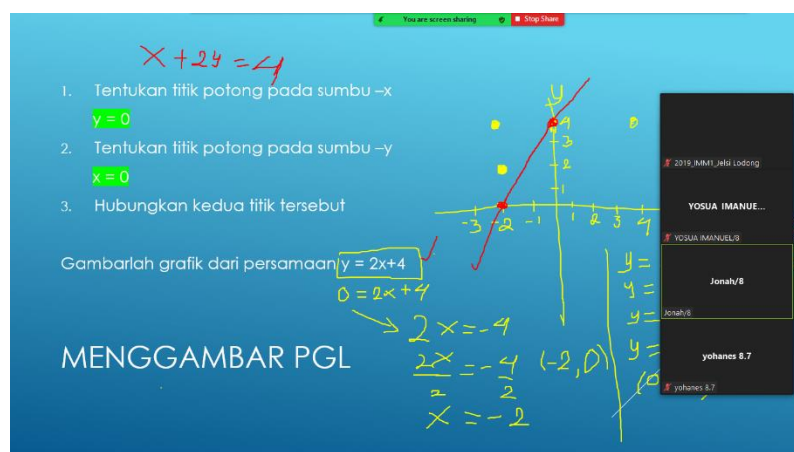
Proses pembelajaran dilakukan secara daring satu kali dalam seminggu yaitu di hari Sabtu dari pukul 13.00 -15.00 WIB dan akan dikordinir oleh PIC tutor. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu: 1) memberikan pembelajaran tambahan yaitu mata pelajaran matematika sesuai dengan kebutuhan siswa dan mendukung pembelajaran mereka

di sekolah di tiap jenjang, 2) memotivasi siswa dalam belajar dengan bentuk kata-kata motivasi maupun dengan tindakan, dan 3) melayani setiap siswa dengan kasih dan tanpa pamrih sebab kegiatan ini murni pelayanan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di bulan Agustus-Desember 2021 sebanyak 16 kali pertemuan. Pertemuan awal dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021 sekaligus sebagai pembukaan Bimbingan Belajar melalui zoom meeting. Kegiatan ini dihadiri oleh pihak GKI, perwakilan pengurus Bimbel Tenjo, dosen pelaksana PkM, Dekan FIP TC UPH, tutor, serta tutee yang akan mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Setelah kegiatan pembukaan selesai, dilanjutkan dengan sesi perkenalan antara tutor dan tutee yang akan dibimbing.

Pertemuan pertama bimbingan belajar berlangsung pada Sabtu, 28 Agustus 2021. Pada pertemuan pertama, para tutee diberikan pre-test untuk melihat pemahaman tutee akan materi matematika sesuai dengan jenjang masing-masing. Kegiatan bimbingan belajar terlaksana secara daring sampai dengan 11 Desember 2021. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu sekali, yaitu setiap hari sabtu pada waktu yang disepakati oleh tutor dan masing-masing tuteenya. Masing-masing tutor bertemu secara daring dengan tutee-tuteenya menggunakan platform yang telah disepakati bersama, yaitu antara zoom, google meet, atau whatsapp. Platform zoom atau google meet digunakan karena dapat mempermudah kegiatan pembelajaran, khususnya ketika tutor menjelaskan materi. Setiani, dkk menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis IT dapat membantu tercapainya efektivitas pembelajaran [5]. Namun jika jaringan tutee kurang baik, maka kegiatan pembelajaran beralih menggunakan platform whatsapp. Berikut contoh penjelasan yang diberikan tutor kepada tutee melalui platform zoom.



Gambar 1. Penyajian Materi oleh Tutor

Sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan belajar, tutor menanyakan terlebih dahulu pada tutee mengenai materi yang sedang dipelajari di sekolah dalam minggu tersebut. Setelah itu, tutor dan tutee menyepakati materi matematika apa yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran di bimbingan belajar. Dengan demikian, tutor dapat mempersiapkan diri dengan baik. Tutee pun dapat semakin memahami materi matematika yang sudah diberikan di sekolah.

Dalam pelaksanaan selama 16 kali pertemuan, tidak semua tutee bisa mengikuti kegiatan bimbingan belajar setiap minggu, bahkan ada yang hanya mendaftar namun tidak pernah hadir. Berdasarkan wawancara dengan perwakilan pihak bimbingan belajar di Tenjo ada beberapa hal yang menjadi penyebabnya, yaitu:

- Ketersediaan perangkat yang kurang memadai. Tutee menggunakan telepon seluler milik orang tuanya, sehingga terkadang tidak bisa mengakses telepon seluler tersebut pada

jadwal bimbingan belajar yang telah disepakati.

- b. Tutee cenderung bersikap pasif, hanya ingin menerima materi saja, sehingga ketika kakak tutor memberikan latihan soal atau tes maka beberapa tutee menjadi kurang bersemangat. Padahal tujuannya pemberian latihan soal atau tes tersebut adalah untuk melihat sejauh mana pemahaman tutee akan materi yang sedang dibahas.

Pada pertemuan pertama dan terakhir kegiatan bimbingan belajar daring di Tenjo, tutee diberikan pre-test dan post-test untuk melihat sejauh mana pemahaman tutee akan materi matematika selama 1 semester tersebut. Data hasil pre-test dan post-test disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Pre-Test dan Post-Test

Tutee	Kelas	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Inisial Tutor
1	1 SMP	-	70	Jus
2	1 SMP	-	-	
3	1 SMP	50	70	
4	1 SMP	-	80	
5	1 SMP	80	-	Lid
6	1 SMP	60	-	
7	1 SMP	-	-	
8	1 SMP	-	-	
9	2 SMP	50	60	Jel
10	2 SMP	-	-	
11	2 SMP	30	30	
12	2 SMP	-	-	
13	3 SMP	50	-	Jai
14	3 SMP	40	-	
15	3 SMP	-	-	
16	3 SMP	-	-	
17	1 SMA	30	50	Joh
18	1 SMA	40	30	
19	1 SMA	-	80	
20	1 SMK	30	65	Efr
21	2 SMK	70	-	

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa hanya terdapat 6 dari 21 orang tutee yang mendaftar yang nilai pre-test dan post-testnya lengkap. Dari 6 tutee tersebut, 4 tutee mengalami kenaikan nilai, 1 tutee nilainya tetap, dan 1 tutee nilainya malah menurun. Dari pemaparan tutor, alasan mengapa tutee nilainya tetap adalah karena tutee tersebut cukup lemah dalam matematika. Dari latihan-latihan soal yang diberikan oleh tutor, jika bentuk soalnya sudah mulai dimodifikasi maka tutee mulai kesulitan, namun jika bentuk soalnya hanya seperti memasukkan nilai ke bentuk rumus yang diberikan maka tutee dapat mengerjakan soal tersebut. Sementara untuk tutee yang nilainya menurun, pemaparan tutor adalah karena secara kognitif tutee tersebut memang sedikit lambat menyerap materi. Kemudian diperparah dengan kondisi jaringan di rumahnya yang sangat buruk sehingga hampir setiap kali tutorial, tutee selalu keluar masuk zoom akibat jaringan. Hal tersebut menyebabkan tutee tidak memahami penjelasan yang diberikan oleh tutor. Namun tutor berusaha meminimalisir hal tersebut dengan cara memberikan kesempatan tutee untuk dapat bertanya jika ada yang kurang dimengerti via WA. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test maka dapat dilihat bahwa bimbingan belajar daring di Tenjo cukup membantu tutee dalam pembelajaran matematika.

Selain test, untuk melihat kebermanfaatan bimbingan belajar daring di Tenjo, kuesioner juga dibagikan kepada tutee dan orang tua tutee. Terdapat 14 orang tutee tutee

yang mengisi kuesioner. Berikut disajikan tabel hasil kuesioner tutee dan orang tua tutee.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Tutee

Pertanyaan	Respon Tutee
Kehadiran saya di bimbel	<ul style="list-style-type: none"> - 4 tutee menyatakan selalu hadir (28,6%) - 8 tutee menyatakan sering hadir (57,1%) - 2 tutee menyatakan jarang hadir (14,3%)
Apakah kamu senang belajar di bimbingan belajar ini?	<ul style="list-style-type: none"> - 5 tutee menyatakan sangat senang (35,7%) - 9 tutee menyatakan senang (64,3%)
Apa saja yang membuatmu senang belajar di bimbel ini?	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belajar santai dan tidak membosankan - Yang diajarkan menolong saya dalam kesulitan belajar - Kakak tutor mengajar dengan jelas - Kakak tutor ramah - Jamnya bisa ditentukan
Apa yang membuatmu tidak senang belajar di bimbel ini? Ceritakan ya.	<ul style="list-style-type: none"> - Karena waktunya cukup lama - Penjelasan materi terkadang kurang jelas - Terkadang, waktu pelaksanaannya berganti-ganti.tetapi tidak sering
Apakah adik-adik terbantu memahami pelajaran di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> - 6 tutee menyatakan terbantu (42,9%) - 8 tutee menyatakan sangat terbantu (57,1%)
Apakah adik-adik masih mau belajar di semester depan?	14 tutee menyatakan mau (100%)
Tuliskan saran untuk ke depannya	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih pelan-pelan untuk menjelaskannya - Supaya penjelasannya mudah dipahami - Bila ada ilmu pengetahuan baru masukan setiap belajar - Mengadakan kompetisi Matematika - Jamnya bisa ditentukan

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa secara umum tutee merasakan manfaat dalam pembelajaran matematika melalui bimbingan belajar daring di Tenjo dan seluruh tutee menyatakan akan ikut kembali bimbingan belajar ini di semester berikutnya.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Orang Tua Tutee

Pertanyaan	Respon Orang Tua Tutee
Bagaimana tanggapan Bapak-Ibu terkait Tutor yang mengajar	15 orang tua menyatakan senang (100%)
Apakah bimbingan belajar di tenjo ini berdampak bagi putra-putri bapak-Ibu?	15 orang tua menyatakan ya (100%)
Jika berdampak bagi putra-putri, jelaskan bagaimana dampaknya?	<ul style="list-style-type: none"> - Semenjak ikut bimbel peringkat anak saya meningkat - Lebih mengerti setiap materi matematika - Bertambah pintar - nilai rapor matematika jadi meningkat - Dampaknya anak saya menjadi perprestasi dan bisa memahami soal Matematika yang diberikan oleh bapak ibu guru di sekolah nya - Lebih cepat memahami pelajaran di sekolah

Pertanyaan	Respon Orang Tua Tutee
	karena sudah lebih dulu dipelajari di bimbel. - Lebih semangat dalam belajar - Ilmu pengetahuan matematika bertambah
Bagaimana nilai putra-putri Bapak-Ibu setelah mengikuti bimbel ini?	14 orang tua menyatakan lebih baik (93,3%) 1 orang tua menyatakan sama saja (6,7%)
Apakah Bapak-Ibu setuju jika Bimbel ini dilanjutkan?	15 orang tua menyatakan setuju (100%)
Apa saran dari Bapak-Ibu untuk perbaikan Bimbel ini ke depannya?	- Kalau bisa tatap muka karena anak nya bisa lebih memahami karena sinyal di tempat saya jaringan nya kurang bagus - Kakak tutor nya lebih baik lagi dalam menjelaskan setiap materi - Diperpanjang lagi waktu bimbel nya - Cara mengajarnya lebih dekatkan ke siswa - Mungkin pelajaran yang dipelajari disesuaikan dengan pelajaran di sekolah dan waktunya bisa ditambah

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa dari 15 orang tua yang mengisi kuesioner, secara umum orang tua tutee merasakan manfaat bimbingan belajar daring di Tenjo bagi prestasi dan pemahaman anaknya dalam pembelajaran matematika. Seluruh orang tua juga setuju jika bimbingan belajar ini dilanjutkan.

Berdasarkan hasil wawancara, bagi tutor kegiatan bimbingan belajar daring di Tenjo pun memberikan dampak positif. Pertama, membantu memenuhi jam SoW (*student on work*) mahasiswa. Mahasiswa prodi pendidikan matematika UPH merupakan mahasiswa beasiswa yang memiliki tanggungjawab untuk memenuhi 2000 jam SoW selama mahasiswa menempuh pendidikan S1 di UPH. Kedua, tutor dapat melatih keterampilan mengajar secara daring. Tutor merasakan keterampilan mengajar mereka semakin diasah melalui pengalaman mengajar bimbingan belajar daring di Tenjo. Tutor pun diingatkan kembali akan materi sekolah yang dulu pernah mereka pelajari, dan ketika mempersiapkan materi tersebut untuk diajarkan kepada tutee maka pemahaman tutor akan materi tersebut semakin baik. Selain itu tutor dapat memperoleh pemahaman langsung mengenai konteks siswa di dalam belajar di sekolah dan di rumah. Tutor juga merasakan terlatih dalam melihat kebutuhan dan konteks masing-masing siswa sehingga dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Melalui bimbingan belajar daring, tutor juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat media pembelajaran. Ketiga, mahasiswa dapat membantu melayani masyarakat yang membutuhkan pendidikan yang baik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar daring di Tenjo memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang terlibat. Pertama bagi masyarakat Tenjo. Kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh para tutee dan orang tua tutee. Tutee dan orang tua tutee merasa terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar daring ini. Pemahaman dan hasil belajar matematika tutee di sekolah mengalami peningkatan. Kedua bagi tutor. Mahasiswa calon guru sebagai tutor dapat memperoleh pengalaman nyata mengajar siswa secara langsung. Oleh karenanya diharapkan kegiatan bimbingan belajar daring di Tenjo dapat terus berlangsung, setidaknya untuk semester genap 21/22.

5. SARAN

Dengan semakin kondusifnya kondisi saat ini, maka kegiatan bimbingan belajar di Tenjo sudah mulai dapat dilaksanakan secara luring agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Majelis GKI Gading Serpong, Komisi Pekabaran Injil GKI Gading Serpong, pengurus bimbingan belajar Tenjo, serta Universitas Pelita Harapan yang telah memfasilitasi PkM ini dengan nomor: PM-051-M/FIP/VIII/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Roni Hamdani and A. Priatna, "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2020, doi: 10.36989/didaktik.v6i1.120.
- [2] Z. A. Basa and H. Hudaidah, "Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 3, pp. 943–950, 2021, [Online]. Available: <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/461>.
- [3] N. Adijaya and L. P. Santosa, "Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online," *Wanastra*, vol. 10, no. 2, p. 550, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra><http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra>.
- [4] K. P. S. Dirgantoro and R. H. Soesanto, "Peran guru kristen dalam menuntun siswa memandang matematika [The role of christian teachers in guiding students to view mathematics]," *JOHME J. Holist. Math. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 114–124, 2021, doi: <https://dx.doi.org/10.19166/johme.v5i1.3363>.
- [5] R. Setiani *et al.*, "Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis IT Pada Sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Kotabumi (Solusi Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19)," *J. Abdimas PHB*, vol. 5, no. 3, pp. 525–534, 2022.